

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Representasi Kesehatan Mental dalam Lagu Hindia ‘Janji Palsu’ (Analisis Semiotika Roland Barthes)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., M. Sc, selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung.
2. Bapak Dr. Kunkurat, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Ibu Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Bapak Vera Hermawan S.IKom., M.IKom Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
7. Dr. Yogi Muhammad Yusuf, S.I.Kom., M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
8. Ibu Dr. Winne Wardiani S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang sudah membimbing dalam penelitian ini.
9. Segenap Dosen Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
10. Seluruh karyawan staff Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Tidak lupa, peneliti juga ingin

mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada orang-orang terdekat yang selalu mendukung, menemani dan membantu jalannya proses penyusunan dari awal hingga akhir.

11. Bapak Tosin dan Ibu Entin Nur Aminah yang tak kenal lelah dan selalu mendukung saya dalam menempuh perkuliahan ini. Terimakasih atas jasa dan perjuangannya.
12. Rekan-rekan seperjuangan saya di bangku perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita saya.

Bandung, Mei 2026

Peneliti,

Sholahudin Adlani